

Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Era Digital

Edi Kurniawan

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
edipower7@gmail.com

Muhammad Ihsan

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
Ihsan.logika@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di era digital pada PKBM Lentera Agung. Era digital menghadirkan berbagai pengaruh, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap perilaku serta karakter peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter menjadi hal yang sangat penting, khususnya melalui pendekatan ajaran agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di PKBM Lentera Agung memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi pada peserta didik. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya kontrol dalam penggunaan teknologi digital dan pengaruh negatif media sosial, para guru PAI berupaya melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi serta memperkuat karakter melalui keteladanan dan pembiasaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Agama Islam tetap memiliki relevansi dan efektivitas dalam membentuk karakter siswa apabila disampaikan dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Keislaman, Pengembangan Kepribadian Peserta Didik, Teknologi Digital, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Pendidikan Alternatif

Abstract

The main objective of this study is to determine the extent to which the role of Islamic Religious Education (PAI) in shaping student character in the digital era at PKBM Lentera Agung. The digital era presents various influences, both positive and negative, on student behavior and character. Instilling character values becomes very important, especially through the approach of Islamic religious teachings. This research was conducted using a qualitative method through a case study approach. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews with teachers and students, as well as analysis of documentation of Islamic Religious Education (PAI) learning activities. The research findings indicate

that Islamic Religious Education at PKBM Lentera Agung has an important role in instilling character values such as discipline, responsibility, and tolerance in students. Despite facing challenges such as a lack of control in the use of digital technology and the negative influence of social media, PAI teachers strive to innovate technology-based learning and strengthen character through exemplary behavior and habituation. The conclusion of this study is that Islamic Religious Education remains relevant and effective in shaping student character when delivered with an approach that is in line with the times.

Keywords: *Islamic Values, Student Personality Development, Digital Technology, Community Learning Activity Center (PKBM), Alternative Education.*

Pendahuluan

Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kehadiran internet, media sosial, dan perangkat digital kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian siswa. Meskipun memberikan manfaat dalam mempermudah akses terhadap informasi dan proses belajar, era digital juga menghadirkan tantangan yang tidak ringan, terutama dalam proses pembentukan karakter peserta didik.¹ Akses informasi yang nyaris tanpa batas serta minimnya penyaringan terhadap konten yang tersedia, dapat menyebabkan siswa menjauh dari nilai-nilai moral, etika, dan spiritual.² Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan melindungi karakter siswa agar tetap menjunjung tinggi akhlak mulia dan budi pekerti yang baik.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penguatan pemahaman kognitif siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang didasari oleh nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kepedulian sosial.³ Di tengah arus budaya instan dan meningkatnya sikap individualistik pada era digital, peran PAI menjadi semakin krusial dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kedisiplinan.⁴ Melalui proses pembelajaran yang sistematis dan menyeluruh, diharapkan peserta didik tidak hanya cakap dalam penggunaan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara bijaksana sesuai

¹ Anwar, S. (2021). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–128

² Ahmad, M. (2019). *Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. Hlm 19

³ Sauri, S. (2019). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 291–303

⁴ Azra, A. (2017). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana. Hlm 73

dengan prinsip-prinsip Islam.

Pendidikan non-formal seperti PKBM Lentera Agung merupakan lembaga yang menjangkau peserta didik dari beragam latar belakang, memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan karakter melalui pendekatan berbasis nilai-nilai keagamaan. Dalam proses pembelajarannya, Pendidikan Agama Islam di PKBM tersebut dirancang secara kontekstual dengan mengaitkan ajaran Islam ke dalam praktik kehidupan sehari-hari serta pemanfaatan teknologi.⁵ Para guru PAI diharapkan dapat menjadi panutan sekaligus pembimbing yang mampu menanamkan karakter positif pada siswa, sehingga mereka dapat memilah pengaruh digital yang bertentangan dengan ajaran agama dan nilai-nilai budaya lokal

“Pentingnya peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter peserta didik ditegaskan melalui berbagai kebijakan nasional. Salah satunya tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di mana Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia”. Pernyataan ini menegaskan bahwa pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan merupakan tujuan dasar dari sistem pendidikan nasional di Indonesia.

Di samping itu, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang kemudian di revisi melalui Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014, menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran guna mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan tersebut harus menjamin pertumbuhan pribadi anak secara menyeluruh, termasuk dalam aspek pembentukan karakter dan nilai-nilai moral.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta kontribusi nyata dari pembelajaran PAI dalam membangun karakter islami yang selaras dengan dinamika perkembangan zaman.

⁵ Sauri, S. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 291–303

⁶ Asmani, J. M. (2020). *Strategi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Diva Press.. hlm 25

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan secara menyeluruh peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di era digital, khususnya dalam konteks PKBM Lentera Agung. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kebebasan bagi peneliti untuk menelusuri secara menyeluruh berbagai dinamika sosial, pendidikan dan keagamaan yang terjadi di ruang lingkup penelitian. Guna memastikan keakuratan dan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak seperti guru, siswa, dan kepala PKBM, serta melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan tes kemampuan siswa dengan meminta konfirmasi dari siswa atau narasumber yang diwawancarai untuk memverifikasi kebenaran penafsiran data yang telah dikumpulkan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini tujuannya untuk menggali secara mendalam peran pendidikan agama islam (PAI) dalam bentuk karakter peserta didik di era digital, khusus di lembaga pkbm lentera agung. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa proses pembelajaran PAI di PKBM Lentera Agung memberikan kontribusi yang berarti dalam penguatan karakter siswa, meskipun harus menghadapi banyak tantangan yang muncul karena diakibatkan pengaruh dari dunia digital.

Pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan agama islam di lingkungan pada PKBM Lentera Agung dilakukan secara terjadwal dalam kurikulum pendidikan kesetaraan mencakup jenjang Paket B, dan C. Pendekatan yang digunakan bersifat tatap muka dan wawancara, dengan menekankan pada kegiatan diskusi, tanya jawab, analisis studi kasus, serta pemanfaatan media digital pada era digital, dan forum diskusi online.

Adapun materi yang disampaikan meliputi: fikih, qur'an hadist, akidah akhlak dan sejarah peradaban Islam.

1. Guru Pendidikan Agama Islam pada PKBM Lentera Agung menjalankan perannya sebagai fasilitator, tugasnya tidak hanya terbatas pada penyampaian materi secara teori, tetapi juga menekankan nilai nilai

keagamaan. Nilai nilai Islam dalam kehidupan sehari hari. Khususnya dalam berintraksi di media sosial maupun saat memanfaatkan internet.

2. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran PAI
Berdasarkan hasil pantuan dan wawancara, di temukan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di PKBM Letera Agung secara khusus menekankan penguatan nilia – nilai karakter peserta didik , anatara lain meliputi

- a. **Kejujuran**

Nilai ini ditanamkan dengan menekankan bahwa kejujuran merupakan salah satu prinsip utama dalam ajaran Islam, misalnya melalui pembiasaan untuk berkata jujur saat berdiskusi dan menghindari kecurangan seperti mencontek dalam ujian berbasis online.

- b. **Tanggung Jawab**

Nilai ini dikembangkan melalui pemberian tugas individu maupun kelompok yang menghubungkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern, seperti pembuatan konten dakwah berbasis digital.

- c. **Kedisiplinan**

Ditanamkan melalui kebiasaan tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara langsung (luring) maupun melalui media online (daring).

- d. **Toleransi dan Empati**

Nilai ini diperkuat melalui pembelajaran tentang ukhuwah Islamiyah serta dialog lintas agama, dengan tujuan menumbuhkan sikap saling menghormati dalam interaksi di ruang digital.

- e. **Kritis dan Literasi Digital Islami**

Peserta didik dilatih untuk memilah informasi secara bijak, bisa membedakan antara fakta dan opini serta tidak terburu buru dalam menyebarkan konten yang bersifat negatif.

Hambatan dalam Pembentukan Karakter di Era Digital

1. Dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa di era digital ini, ada beberapa tantangan yang sering dihadapi antara lain:
 - a. Kurangnya pengawasan dari orang tua peserta didik terhadap aktivitas belajar siswa, apalagi di luar jam pembelajaran..
 - b. Terbatasnya sarana digital, seperti ketersediaan fasilitas jaringan internet

yang belum merata serta kurangnya perangkat teknologi di lingkungan rumah siswa.

- c. Dampak negatif dari budaya digital yang cenderung instan dan konsumtif, misalnya kecanduan media sosial dan permainan daring yang berpotensi mengurangi motivasi belajar serta melemahkan nilai-nilai moral peserta didik.

2. Strategi PKBM dalam Mengintegrasikan Nilai Islam di Era Digital

PKBM Lentera Agung telah merancang dan menerapkan berbagai strategi inovatif, di antaranya;

- a. Mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran keislaman, seperti memanfaatkan video tausiyah di Youtube, aplikasi pengingat waktu shalat, serta platform e-learning yang memuat nilai-nilai Islam.
- b. Mendorong siswa untuk membuat konten digital yang bernilai positif, seperti menulis blog atau membuat video dakwah bertemakan karakter Islami.
- c. Menjalin kerja sama dengan tokoh agama dan orang tua dalam membentuk komunitas belajar yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- d. Membiasakan pelaksanaan ibadah sebelum dan sesudah proses belajar, seperti doa bersama, pembacaan shalawat, dan tilawah Al-Qur'an secara daring.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk di lingkungan pendidikan formal seperti PKBM Lentera Agung. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan disesuaikan dengan konteks serta tantangan zaman, menjadikannya relevan dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan teori pembentukan karakter berbasis nilai-nilai religius, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan lebih optimal apabila berlandaskan nilai-nilai ajaran agama.⁷

Dari aspek regulatif, implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Lentera Agung telah sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

⁷ Fadli, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis nilai religius di era digital. *Jurnal Tarbiyah*, 29(1), 45–57

Pelaksanaan ini juga mendukung visi Kurikulum Merdeka serta Profil Pelajar Pancasila, yang menempatkan nilai-nilai religius dan moral sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Manfaat dari Hasil Penelitian

1. **Menguatkan Pemahaman tentang Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Religius.**
Temuan penelitian ini mempertegas peran sentral Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi dalam membentuk karakter siswa yang tangguh, jujur, dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi sangat penting di tengah tantangan era digital yang dipenuhi berbagai pengaruh, baik yang membangun maupun yang merusak.
2. **Menyediakan Strategi Pembelajaran yang Kontekstual dan Aktual.**
Penelitian ini menawarkan pendekatan serta model pembelajaran PAI yang relevan untuk diterapkan di era digital, seperti penggunaan media digital bernuansa Islami dan metode kontekstual yang mengaitkan ajaran agama dengan dinamika dunia digital. Pendekatan ini dapat membantu para tenaga pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna.
3. **Mendorong Penyusunan kurikulum yang Mengintegrasikan Nilai Nilai Islam di PKBM Lentera Agung.**
Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh pengelola PKBM Lentera Agung dalam mendesain kurikulum serta program pembentukan karakter peserta didik sesuai tuntutan zaman. Selain itu, hasil ini turut memperkuat peran pendidikan agama dalam konteks lembaga pendidikan nonformal.
4. **Meningkatkan Kepedulian Orang Tua dan Masyarakat.**
Penelitian ini memberikan pemahaman baru bagi orang tua dan masyarakat mengenai urgensi pendidikan agama dalam melindungi anak-anak dari dampak negatif media digital. Dengan demikian, mereka terdorong untuk lebih proaktif dalam mendukung upaya pembentukan karakter, baik di lingkungan keluarga maupun dalam kegiatan pendidikan di sekolah.
5. **Memberikan Masukan bagi Perumusan Kebijakan Pendidikan.**
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penting bagi pemerintah dan pemangku kebijakan dalam merancang serta menerapkan kebijakan pendidikan

yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan penguatan karakter, khususnya dalam lingkup pendidikan non-formal seperti yang dilaksanakan di PKBM Lentera Agung pada era digital saat ini.

6. Menjadikan Siswa yang Penuh Bijaksana dan Bertanggung Jawab Secara Moral.
Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dengan membekali mereka nilai-nilai keagamaan yang mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak dan menjaga etika serta membina karakter yang relevan dengan tantangan di era modern ini.
7. Penggunaan oleh Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengembangan Pendekatan Pembelajaran
Guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mendesain strategi pembelajaran yang lebih maksimal dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Contohnya, dengan memanfaatkan media digital bernuansa Islami, aplikasi edukatif, serta konten dakwah berbasis teknologi untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara lebih menarik dan efektif.
 - b. Pembentukan Karakter Siswa secara Menyeluruh
Pendidik dapat mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam materi pembelajaran yang terintegrasi dengan tantangan dunia digital, seperti menggunakan media secara baik dan benar serta menjaga etika dalam berkomunikasi dan membekali siswa dengan sikap kritis dalam menyikapi informasi yang bersifat hoak atau palsu.
8. Penggunaan oleh Pengelola PKBM Lentera Agung
 - a. Perancangan Program Penguatan Karakter
Pihak pengelola PKBM Lentera Agung dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai landasan dalam merancang program pembinaan karakter yang berakar pada nilai-nilai Islam, dengan tetap memperhatikan dinamika teknologi dan budaya digital yang memengaruhi kehidupan siswa.
 - b. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam
Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk memperkaya kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Lentera Agung melalui penambahan materi dan pendekatan yang relevan dengan

perkembangan zaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan efektif dalam membentuk

9. Penggunaan oleh Peserta Didik.

a. Penanaman Sikap dan Perilaku Terpuji

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh siswa untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab.

b. Peningkatan Literasi Digital Berbasis Nilai Islam

Siswa dapat mengasah keterampilan literasi digital yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti kemampuan membedakan informasi yang valid, serta menolak dan tidak turut menyebarkan konten negatif maupun hoaks.

10. Penggunaan oleh Orang Tua dan Masyarakat

a. Pendampingan anak dalam era digital, orangtua dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan pemahaman anak agar lebih aktif mendampingi anak-anak dalam menghadapi tantangan era digital dengan menguatkan pendidikan agama di rumah dan mendukung kegiatan keagamaan di PKBM Lentera Agung.

b. Penguatan sinergi pendidikan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga dapat mengambil peran dalam mendukung proses pembentukan pendidikan karakter berbasis agama, sehingga menciptakan tatanan sosial yang kondusif bagi pembentukan akhlak mulia generasi muda secara berkelanjutan.

11. Penggunaan oleh Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang mengutamakan integrasi antara pendidikan agama dan pembinaan karakter, khususnya di lembaga pendidikan nonformal yang menghadapi tantangan era digital

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat strategis dalam proses pembentukan karakter siswa di era digital, khususnya di PKBM Lentera Agung. PAI tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi landasan utama dalam menanamkan nilai-nilai moral, akhlak yang luhur, serta sikap hidup positif yang esensial bagi siswa dalam menghadapi perkembangan sistem teknologi dan informasi.

Pendidikan Agama Islam di PKBM Lentera Agung terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran, kesabaran serta sikap toleransi untuk menjaga nilai-nilai karakter siswa di tengah laju digitalisasi. Melalui metode pembelajaran yang relevan dengan bidang kehidupan dan pemanfaatan teknologi secara bijak, guru PAI dapat memaksimalkan proses dalam pembentukan karakter sehingga siswa tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki kematangan secara emosional dan spiritual.

Selain itu, temuan penelitian mengungkapkan bahwa kolaborasi antara guru, pengelola PKBM Lentera Agung, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama di era digital. Dengan keterlibatan aktif dari berbagai pihak menjadi faktor kunci agar pendidikan agama relevan dan efektif dalam menghadapi perkembangan zaman.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam di PKBM Lentera Agung berperan sebagai salah satu elemen kunci dalam membentuk generasi muda yang berkarakter tangguh, berakhlak luhur, dan mampu menggunakan perkembangan teknologi dengan bijaksana serta dengan penuh tanggungjawab.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmad, M. (2019). *Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, S. (2021). Pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–128.
- Arifin, Z. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J. M. (2020). *Strategi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azra, A. (2017). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Baharuddin, & Wahyuni, N. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadli, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis nilai religius di era digital. *Jurnal Tarbiyah*, 29(1), 45–57.
- Hidayat, R. (2020). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi. *Jurnal Al-Tarbiyah*, 12(2), 67–79.
- Hidayatullah, F. (2018). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press.
- Kurniawan, H. (2021). Peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 88–102.
- Lickona, T. (2014). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mahfud, C. (2019). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malik, A. (2020). Pendidikan Islam dan pembentukan karakter di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 143–156.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata, A. (2021). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, T. (2022). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–68.
- Rahman, A. (2020). *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sauri, S. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 291–303.
- Syah, M. (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhdi, M. (2019). Pendidikan Islam dan tantangan globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(1), 1–14.